

## OPTIMALISASI PELAKSANAAN PEMBANGUNAN RUMAH PROGRAM BANTUAN STIMULAN RUMAH SWADAYA PADA DAERAH KEPULAUAN

Stevi Yani<sup>\*1</sup>, Mufti Amir Sultan<sup>2</sup>, Abdul Gaus<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana Universitas Khairun

<sup>2,3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Universitas Khairun

Jalan Jusuf Abdulrahman Kampus II Gambesi Kota Ternate Selatan, Indonesia

[\\*Steviyani84@gmail.com](mailto:*Steviyani84@gmail.com)

Received: 18 Februari 2025 Revised: 15 Maret 2025 Accepted: 20 Juni 2025

### Abstrak

*Salah satu program yang hampir merata diseluruh kabupaten kota yang dilancarkan oleh pemerintah pusat untuk mengatasi backlog dan RTLH yaitu program bantuan stimulan rumah swadaya, kebutuhan perumahan dikepulauan sula dari tahun ke tahun semakin meningkat karena dilihat dari permintaan semakin tinggi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. kegiatan pembangunan rumah swadya memiliki berbagai macam permasalahan dalam pelaksanaan baik itu dari pemerintah maupun dari penerima bantuan. metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metodologi kualitatif. metodologi kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan informasi yang jelas adapun penelitian yang digunakan yaitu jenis deskriptif kualitatif. berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, optimalisasi pelaksanaan pembangunan rumah program bantuan stimulan rumah swadaya pada daerah kepulauan dilihat dari beberapa variabel yaitu mobilisasi material, pelaksanaan diluar perencanaan, keterlambatan pekerjaan, dan sumber daya penerima bantuan. Hasil penelitian ini menunjukan empat kecamatan dikepulauan sula yaitu kecamatan sanana, kecamatan sulabesi tengah, kecamatan sulabesi selatan dan kecamatan sulabesi barat dengan total desa desa penerima bantuan sebanyak 105 unit belum berjalan optimal. Kendala dilapangan masih banyak perumahan masyarakat belum paham akan program ini upaya kedepan yaitu pemerintah mampu menjadi yang mempolopori kemajuan program, sosialisasi permasalahan permasalahan yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan, meningkatkan sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan tentang permasalahan yang terjadi dari tahun tahun sebelumnya kepada PPK, Fasilitator, perangkat desa dan penerima bantuan.*

*Kata kunci: Optimalisasi pelaksanaan pembangunan rumah bantuan stimulan rumah swadaya*

### PENDAHULUAN

Bantuan stimulan rumah swadaya merupakan program pemerintah untuk masyarakat yang mempunyai daya beli rendah sehingga perlu mendapat dukungan pemerintah untuk memperoleh tempat tinggal yang layak. Bantuan stimulan rumah swadaya (BSRS) sangat membantu masyarakat dalam membangun rumah baru atau memperbaiki rumah yang tidak layak huni.

Mengacu pada peraturan menteri PUPR Nomor 7 Tahun 2022 tentang pelaksanaan bantuan pembangunan rumah bantuan stimulan merupakan dukungan dana dari pemerintah mengalokasikan bantuan dan layanan rumah swadaya untuk menggerakkan dan meningkatkan keswadayaan dalam pemenuhan rumah layak huni dan lingkungannya, dan juga mendorong

semangat gotong -royong antar warga dalam pembangunan rumah melalui program BSRS ini dan BSRS ini hanya stimulan saja bagi masyarakat.

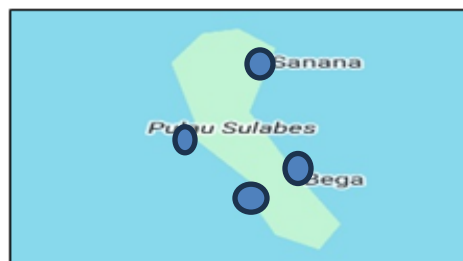
Kebutuhan akan perumahan dikepulauan sula dari tahun ketahun semakin meningkat karena dilihat dari permintaan akan perumahan program bantuan stimulan rumah swadaya keperemintah kabupaten kepulauan sula sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 masi terus dilaksanakan baik itu program rehab, peningkatan kwalitas rumah maupun pembangunan baru.

Program bantuan stimulan rumah swadaya dari pemerintah pusat melalui kementrian pekerjaan umum dan perumahan rakyat terealisasi di kabupaten kepulauan sula tahun 2022 di beberapa desa dengan jumlah sebaran di empat kecamatan yaitu kecamatan sanana, kecamatan sulabesi tengah, kecamatan sulabesi selatan, dan kecamatan sulabesi barat dengan jumlah desa sebanyak 105 unit. Kegiatan ini langsung dikerjakan oleh penerima bantuan sendiri dan di atur oleh dinas terkait. Namun kegiatan bantuan stimulan rumah swadaya memiliki berbagai macam permasalahan dalam pelaksanaanya.

Pendekatan atau teori yang digunakan dalam penelitian uni adalah teori optimalisasi yaitu suatu tindakan, proses mencari solusi terbaik atau metode untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik dan efisien menurut Hotniar Liringoringo,

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. metode kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan informasi yang jelas sebagai kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, sehingga data yang dikumpulkan berupa kata dan gambar. Adapun jenis penelitian yang digumakan yaitu jenis deskriptif yang untuk mendeskripsikan secara sistimatis dan akurat mengnai fakta dari fenomena yang sedang diteliti untuk memudahkan peneliti memperoleh informasi yang objektif untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan program bantuan stimulant rumah swadaya dikepulauan sula.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai hasil analisis dilapangan ada 4 faktor penghambat yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembangunan rumah program bantuan stimulan di kecamatan sanana, kecamatan sulabesi tengah, kecamatan sulabesi selatan dan kecamatan sulabesi barat yaitu

a. mobilisasi material ke lokasi pembangunan.

jadwal mobilisasi persentase sesuai jadwal ada didesa waihama kecamatan sanana dengan persentase 81% dan jadwal mobilisasi tidak sesuai waktu di desa nahi kecamatan sulabesi barat dengan persentase 56%

keterlambatan mobilisasi material di desa nahi kecamatan sulabesi barat diakibatkan dari kecamatan sanana dan kecamatan sulabesi barat yang sangat jauh sehingga mobilisasi membutuhkan waktu, sedangkan mobilisasi material di kecamatan sanana angka keterlambatan sangat kecil karena rentan kendali yang sangat dekat antara pemasok material dan lokasi pembangunan.

b. Pelaksanaan pekerjaan tidak tepat waktu

Pelaksanaan pekerjaan tepat waktu sesuai hasil analisis persentase ada di desa waihama dengan persentase 56% dan pelaksanaan pekerjaan tidak tepat waktu ada di desa fuata dengan persentase 41%.

Pelaksanaan pekerjaan tidak tepat waktu di karenakan material pasir untuk pembangunan rumah masi harus di angkut oleh penerima bantuan sendiri di tepi pantai. Kemudian kesulitan dalam mendapatkan bahan bangunan tepat waktu karena bahan material yang dikirim harus menunggu truk pengangkut material dan kendaraan yang dipakai juga Cuma yang menguasai akses jalan ke kecamatan sulabesi selatan.

c. Pembangunan diluar perencanaan

Sesuai hasil analisa dan hasil observasi dilapangan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan perencanaan di desa nahi kecamatan sulabesi barat dengan persentase 56% dan yang tidak sesuai ada di desa waihama, desa waiman dan desa umaloya dengan persentase 30%

d. Sumber daya penerima bantuan

Sesuai hasil analisis sumber daya manusia penerima bantuan persentase sumber daya manusia yang sesuai dengan persentase 72% ada di desa fuata dan yang tidak sesuai dengan persentase 28% ada di desa waiman. Angka terkecil diakibatkan dari kurangnya pelatihan dan pemahaman masyarakat penerima bantuan sehingga mereka harus mencari dan menunggu tukang yang lebih berpengalaman untuk pembangunan rumah mereka.

**Cara Optimalisasi Pelaksanaan Pembangunan Rumah Program Bantuan Stimulan Rumah Bantuan Swadaya.**

▪ Strategi optimalisasi

Beberapa strategi optimalisasi pelaksanaan program pelaksanaan program bantuan stimulan rumah swadaya berdasarkan data dan informasi yang tersedia antara lain:

Meningkatkan koordinasi antara pihak-pihak terkait pemerintah daerah masyarakat setempat untuk memastikan pelaksanaan program berjalan lancar, serta pelatihan dan pemberdayaan masyarakat dan inovasi dalam pendanaan.

Melakukan pendampingan dan monitoring secara berkala untuk memastikan bahwa bantuan stimulan rumah swadaya tepat sasaran dan efektif serta memanfaatkan teknologi informasi.

▪ Faktor pendukung dan penghambat

Analisis faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan program sangat penting seperti pendanaan, pemasokan barang/material dan tenaga kerja harus diperhatikan agar program dapat berjalan dengan baik.

▪ Gotong royong dan kerja sama

Program Bantuan stimulan rumah swadaya sering dilaksanakan dengan cara bergotong royong, dimana masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan rumah secara berkelompok . hal ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat solidaritas sosial.

▪ Evaluasi dan Pengawasan

Evaluasi dan pengawasan yang terus menerus dapat membantu dalam menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif ,termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menerapkan strategi-strategi ini, program bantuan stimulan perumahan swadaya dapat membantu masyarakat miskin atau berpenghasilan rendah dalam meningkatkan kualitas rumah mereka.

**Proses tahapan dalam pelaksanaan Pembangunan program.**

- 1.sosialisasi
- 2.verifikasi
- 3.penetapan
- 4.Jadwal pengiriman material
- 5.Penyaluran Dana
- 6.Pelaksanaan
- 7.Pelaporan
- 8.Kesiapan Swadaya
9. Ukuran Rumah

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah :

1. Pelaksanaan pembangunan rumah bantuan stimulan rumah swadaya kepulauan khususnya kepulauan sula belum optimal dengan adanya ditemukan permasalahan terkait faktor-faktor penghambat yang terjadi dikecamatan sanana,kecamatan sulabesi tengah, kecamatan sulabesi selatan dan kecamatan sulabesi barat.Kinerja jaringan trayek angkutan umum perdesaan pada trayek yang diteliti memiliki tingkat tumpang tindih trayek 59,60%, tingkat perpindahan trayek 0%, tingkat penyimpangan trayek 0%, dan tingkat kepadatan trayek 0,40 km/km<sup>2</sup>, sehingga kinerja jaringan trayek belum memenuhi standar .

**DAFTAR PUSTAKA**

Ach.Apriyanto Romandan,saidatul Habibah,iradhad muhamad kamil 2022 *jurusan ilmu pemerintahan universitas muhamadiyah malang Indonesia* PROGRAM BANTUAN STIMULANT PERUMAHAN SWADAYA (BSRS)DIKABUPATEN TABALING.

Dewi Herlina 2021. ANALISA PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA DALAM MENYEDIAKAN RUMAH LAYAK HUNI DIKELURAHAN BEROHOL. *Ekonomi islam universitas negru, Sumatra utara.*

Neni pujiarti 1, Agus susanto ANALISIS FAKTOR RESIKO PROGRAM BANTUAN STIMULAN RUMAH SWADAYA UNTUK PENANGANAN KEMISKINAN EKSTRIM. *Jurusan tehnik sipil universitas muhamadiyah surakarta jalan ahmad yani tromol pos pabelan kartasura 57102* desa kluwih kecamatan bandar Kabupaten Batang

Mamangkey, A.,Lumolos, & pangemanan, f(2019)PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN STIMULAN RUMAH SWADAYA(BSRS)di kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan jurnal eksekutif 3(3)

Mutia F.N.H., R.I.S., & Wahed, M. (2023). PERAN KESWADAYAAN DALAM UPAYA MEWUJUDKAN RUMAH LAYAK HUNI (RLH) PADA PROGRAM BANTUAN STIMULAN RUMAH SWADAYA (BSRS)didesa kalikuning, Kecamatan Tulakan, kabupaten pacitan. *universitas Pembangunan Nasional veteran Jawa Timur*.

Olivia cristi 2022 IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA didesa pancarakang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu.

Peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat Nomor 07/PRT/M/2018 Tentang Bantuan Stimulan Rumah Swadaya(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 403);

Peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat republic Indonesia No 5 Tahun 2022 tentang petunjuk operasional pengolahan dana alokasi khusus fisik infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat tahun Anggaran 2022.

Rozi alpendra<sup>1</sup>, lilis suriani<sup>2</sup> PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSRS)DALAM PENYEDIAAN RUMAH BANTUAN didesa koto perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.*Administrasi publik, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas islam kota riau*.

Undang-undang nomor 1 tahun 2011 tentang perumahan dan Kawasan permukiman(Lembaran negara republic Indonesia tahun 2011 Nomor 7,Tambahan lembaran Negara Nomor 5188.